

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan draf modul panduan pembuatan video animasi berbasis Canva untuk materi Fikih bab tata cara wudhu di kelas IV Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta Tahun 2025/2026, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan draf modul panduan pembuatan video animasi berbasis Canva dilakukan dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan menerapkan model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi empat tahap, yaitu analisis, perencanaan, pengembangan draf produk, serta validasi ahli dan revisi. Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket kebutuhan siswa, observasi praktik wudhu dan analisis kurikulum untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran Fikih bab wudhu. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan peserta didik membutuhkan media visual yang lebih menarik untuk membantu memahami tahapan wudhu. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun materi, pemilihan media dan bentuk, dan mendesain produk awal (Draf I).
2. Proses pembuatan draf modul panduan video animasi berbasis Canva dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pembuatan akun Canva, pemilihan template desain, penyusunan tata letak modul, pengembangan isi materi, hingga uji kompetensi modul. Draf modul disusun dengan memanfaatkan berbagai fitur Canva, seperti template, elemen visual, tabel, teks, dan ilustrasi pendukung agar tampilan modul lebih menarik serta mudah dipahami pengguna.

Isi modul mencakup pendahuluan, struktur modul, materi panduan pembuatan video animasi menggunakan Canva, materi fikih wudhu, uji kompetensi, hingga daftar pustaka. Selain itu, modul juga dilengkapi dengan voice over berupa penjelasan langkah-langkah pembuatan video

animasi disertai visualisasi yang dapat diakses melalui tautan maupun barcode dalam modul untuk membantu pengguna memahami materi secara mandiri.

Draf modul telah memenuhi sebagian besar karakteristik modul yang baik menurut Famulaqih dan Lukman, yaitu self-instructional, self-contained, adaptive, dan user-friendly. Hal ini terlihat dari adanya petunjuk penggunaan yang sistematis, kelengkapan materi dalam satu modul, pemanfaatan platform digital Canva yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta hasil validasi media yang menunjukkan tingkat keterbacaan dan kemudahan penggunaan yang sangat tinggi meskipun pada karakteristik stand-alone belum tercapai sepenuhnya karena dalam penggunaannya tetap memerlukan aplikasi Canva sebagai sarana pengembangan video animasi.

3. Tingkat kelayakan draf modul berdasarkan hasil validasi ahli media memperoleh skor 57 dari skor maksimal 60 dengan persentase sebesar 95% dan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Penilaian tersebut meliputi aspek tampilan modul, tingkat keterbacaan, kejelasan panduan ilustrasi, dan kelayakan desain modul pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, draf modul panduan pembuatan video animasi berbasis Canva dinyatakan “Sangat Layak” digunakan dengan sedikit revisi sebagai panduan pengembangan media pembelajaran Fikih bab tata cara wudhu bagi guru kelas IV Salafiyah Ula ICBB Yogyakarta.

Sedangkan pada tingkat kelayakan materi fikih dalam draf modul memperoleh presentase sebesar 80%. Hasil tersebut diperoleh dari skor total sebesar 48 dari skor maksimal 60 dengan persentase sebesar 100%. Penilaian tersebut meliputi aspek isi, bahasa, dan penyajian. Berdasarkan hasil tersebut, materi fikih dalam draf modul dinyatakan “Layak” digunakan tanpa revisi.

Oleh karena itu, draf modul panduan pembuatan video animasi berbasis Canva pada pembelajaran Fikih materi tata cara wudhu dinilai layak digunakan sebagai salah satu alternatif panduan bagi guru dalam

mengembangkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan draf modul panduan pembuatan video animasi berbasis Canva sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan media pembelajaran Fikih yang lebih visual, interaktif, dan menarik, terutama pada materi prosedural seperti tata cara wudhu. Selain itu, guru juga diharapkan mampu untuk terus meningkatkan kreativitas serta keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran digital.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan fasilitas pendukung serta pelatihan bagi guru mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran. Dukungan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih menjadi lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih berada pada tahap validasi oleh para ahli dan belum memasuki uji coba lapangan baik terbatas maupun luas serta belum mencapai pengujian efektivitas produk terhadap hasil belajar siswa. Karenanya, peneliti diharapkan mampu untuk melanjutkan penelitian hingga tahap implementasi dan pengujian efektivitas produk, guna mengetahui pengaruh penggunaan modul panduan pembuatan video animasi berbasis Canva terhadap pemahaman dan keterampilan praktik wudhu peserta didik.

